

# STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MTS AL-HUSNA KOTA TANGERANG

Zulkifli

[zulkifli@umt.ac.id](mailto:zulkifli@umt.ac.id)

Nasrulloh,

[nasrullah19861992@gmail.com](mailto:nasrullah19861992@gmail.com)

Asep Abdurrohman,

[asepabdurrohman2015@gmail.com](mailto:asepabdurrohman2015@gmail.com)

Sri Wahyuni

[Sriwahyuni220601@gmail.com](mailto:Sriwahyuni220601@gmail.com)

1,2,3,4 Universitas Muhammadiyah Tangerang

## ABSTRACT

*This study aims to determine the school's strategy for utilizing digital technology in learning activities at Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Tangerang City. This type of research uses qualitative methods. This research was conducted at MTS Al-Husna Tangerang City with the aim of studying the use of digital technology media in learning and the factors that influence the use of digital technology in learning. The data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The results of this study are the school's strategy for utilizing digital technology in learning, namely: introducing students to applications such as word and excel gradually and adjusting technology according to the times and market trends so that they are not left behind. Supporting factors in the use of digital technology at MTS Al-Husna. Namely: infocus, wifi, computer lab and students' cellphones. And as for the inhibiting factors in the use of digital technology in learning activities, namely: educators who do not understand technology (technological stuttering), lack of digital technology facilities, intermittent wifi, lack of time, and damage to digital technology tools*

*Keywords: digital technology, school strategy, media*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Kota Tangerang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penelitian ini dilakukan di MTS Al-Husna Kota Tangerang dengan tujuan untuk mempelajari pemanfaatan media teknologi digital dalam pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran yaitu: memperkenalkan peserta didik pada

52

Rausyan Fikr. Vol. 20 No. 1 Juni 2024 ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

aplikasi seperti word dan excel secara bertahap dan menyesuaikan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman dan tren pasar agar tidak tertinggal zaman. Faktor pendukung dalam pemanfaatan teknologi digital di MTS Al-Husna. Yaitu: infokus, wifi, lab komputer dan handphone peserta didik. Dan adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: pendidik yang kurang memahami teknologi (gagap teknologi), kurangnya fasilitas teknologi digital, wifi yang tersendat-sendat, kurangnya waktu, dan kerusakan pada alat teknologi digital.

*Kata kunci:* teknologi digital, strategi sekolah, media

## **A. PENDAHULUAN**

Menggunakan alat yang merupakan hasil dari teknologi digital seperti smartphone, laptop, televisi digital dan lain-lain bukanlah hal yang asing bagi seluruh rakyat di Indonesia terlebih seluruh masyarakat dunia, dan bukan hanya masyarakat dengan pendapatan tinggi tetapi masyarakat dengan pendapatan rendahpun sudah menggunakan alat-alat tersebut bahkan dari para balita hingga orang dewasa, dan hal ini disebabkan oleh hadirnya kita pada era digital ini. Era digital merupakan masa dimana manusia tidak lagi menggunakan tenaga manual mereka melainkan mulai beralih menggunakan alat dengan sistem pengoperasian otomatis seperti mesin tik yang mulai digantikan dengan komputer atau laptop, televisi analog yang mulai digantikan dengan televisi digital dimana siaran dari televisi tersebut menjadilebih jernih dan stabil. Dan pada era digitalisasi ini, implementasi dunia internet telah banyak diterapkan dalam pembelajaran di seluruh dunia, ada konsep e-learning atau konsep pembelajaran jarak jauh, dimana antara guru atau dosen dan murid atau mahasiswa bisa melakukan pembelajaran diluar sekolah atau kampus. Apalagi setelah memuncaknya virus covid-19 pada tahun 2019 dimana semua pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Dalam berbagai kasus kegiatan pembelajaran menjadi terhambat karena keterbatasan akses terhadap fasilitas teknologi dan keterampilan pendidik dalam menggunakan alat teknologi. Kondisi ini tak terelakkan lagi karena para pendidik dan juga siswa tidak pernah disiapkan untuk mengajar secara jarak jauh. Integrasi teknologi dikelas pun cenderung diperlakukan sebagai unsur tambahan saja

Dewasanya media teknologi digital sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran karena membuat semua pekerjaan menjadi lebih mudah dan media teknologi digital juga dapat membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan. akan tetapi masih banyak dari para pendidik yang kurang mengerti dalam memanfaatkan media teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran padahal peranan guru sangat menentukan bagi pengembangan wawasan peserta didik. Maka dari itu setiap guru harus diberi penekanan bahwa mereka harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi agar mereka mampu mengembangkan diri secara terus-menerus Sekolah pun harus bekerja keras dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Begitu pula dengan para guru harus menyesuaikan diri dengan teknologi agar dapat mendidik para murid sesuai dengan



zaman mereka dan menghasilkan manusia yang tidak hanya pintar dan ber-akhlak tapi juga manusia yang dapat beradaptasi dengan tantangan-tantangan dalam era digital ini.

#### 1. Strategi dalam Pembelajaran

Kata strategi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani (*strategos*). Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena. Pada teori peperangan, strategi dan taktik secara umum diletakkan dalam kategori yang terpisah, dua bidang yang secara tradisi didefinisikan dalam dimensi yang berbeda, strategi berhubungan dengan ruang yang luas, periode dimensi yang panjang dan Bergeraknya kekuatan yang besar.<sup>4</sup> Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan (cara atau jalan) yang dipilih atau direkayasa sedemikian rupa oleh pendidik yang dapat memberikan bantuan agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dalam hal ini, guru harus mampu menerapkan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai harapan.

#### 2. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Asosiasi Pendidikan Nasional memiliki pengertian bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya, media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.<sup>6</sup>

Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif

#### 3. Teknologi digital

Secara etimologi kata teknologi berasal dari kata “*techne*” yang berarti serangkaian prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan suatu objek atau kecakapan tertentu, atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode dan seni.<sup>8</sup>

Adapun contoh dari media teknologi digital yang sudah banyak diterapkan dalam pembelajaran di seluruh dunia seperti laptop, komputer, smartphone dan lain-lain.



## **B. METODE PENELITIAN**

penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat- sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hepotesis.<sup>9</sup> Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Kota Tangerang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Penelitian ini berfokus kepada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi MTS Al-Husna dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran

Strategi merupakan susunan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Adapun pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang sangat luhur untuk mencerdaskan bangsa, dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sekolah-sekolah yang berkualitas dan dapat beradaptasi dengan segala tantangan zaman.

Keberhasilan pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari metode- metode ataupun media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh para pendidik ketika mengajarkan suatu materi kepada murid di sekolah seperti pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran yang sudah banyak diterapkan di sektor pendidikan Indonesia.

Dari hasil wawancara didapati bahwasannya strategi MTS Al-husna dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran yang pertama ialah dengan cara mengenalkan kepada peserta anak didik aplikasi seperti ms.word dan excel secara bertahap. Adapun strategi MTS Al- Husna yang kedua ialah ingin mulai menggunakan laptop pada lab komputer agar sesuai dengan perkembangan zaman.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Menerapkan strategi dalam pemanfaatan teknologi digital bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang dapat langsung terjadi semudah kita membalikkan telapak tangan, membutuhkan waktu dan proses yang lebih lama untuk menerapkan hal tersebut secara bertahap hingga kita menjadi sangat lihai dan tidak bisa luput dalam hal tersebut dalam kegiatan sehari-hari Begitu pula dalam pemanfaatan teknologi, walalupun sudah bertahun- tahun yang lalu pemerintah pendidikan di Indonesia menghimbau para sektor pendidikan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran namun ternyata masih banyak hambatan dalam pemanfaatan teknologi.

Adapun faktor pendukung dalam pemanfaatan teknologi digital di mts al-husna. Yaitu: infokus, wifi, lab komputer dan handphone peserta didik.



Dan adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: pendidik yang kurang memahami teknologi (gagap teknologi), kurangnya fasilitas teknologi digital, wifi yang tersendat-sendat, kurangnya waktu, dan kerusakan pada alat teknologi digital.

#### **D. KESIMPULAN**

Strategi pembelajaran adalah suatu garis-garis besar haluan yang disusun sedemikian rupa guna tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan kurikulum. Tidak dapat kita pungkiri bahwasanya teknologi digital sudah mulai merambah ke sektor pendidikan, tentu itu bukanlah hal yang buruk melainkan hal yang baik. Namun adakalanya teknologi digital yang harusnya memberikan banyak manfaat bagi seluruh manusia menjadi hal yang sia-sia karena fasilitas teknologi digital yang kurang memadai atau bahkan kurangnya SDM dalam pemanfaatan teknologi digital. Karena itu diharapkan bahwasannya di masa mendatang seluruh sektor pendidikan di Indonesia baik sekolah umum, sekolah madrasah atau bahkan sekolah kejuruan diharuskan untuk mulai memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran dan memberikan pelatihan bagi para pendidik yang kurang memahami teknologi digital agar tidak menjadi faktor penghambat keberhasilan pendidikan di Indonesia.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, azhar media pembelajaran, (Jakarta: rajawali pers, 2014)  
Khosiyono, Banun Havifah Cahyo ed., teori dan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital di sekolah dasar, (sleman, cv budi utama, 2022)  
Nurdyansyah dan Andiek Widodo, Inovasi Teknologi Pembelajaran, (sidoarjo: nizamia learning center, 2015)  
Nurhasanah, Siti dkk., strategi pembelajaran, (Jakarta timur: edu pustaka, 2019)  
Hardini, Isriani dan Dewi Puspita Sari, Strategi pembelajaran terpadu (teori, konsep dan implementasi), (Yogyakarta: familia, 2015)  
Sadiman, Arief S., dkk, media pendidikan, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 1986)  
Munadi, Yudhi, media pembelajaran, (Jakarta selatan: GP press group, 2013)  
Ahmad, dkk., teknologi pendidikan, (pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021),  
Hardani, dkk., metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu group, 2020)

